

KATA PENGANTAR

Puji syuku kami panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, MAN 3 Maluku Tengah dapat menyusun Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Tahun 2025. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Dalam rangkai implementasi pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), maka dokumen ini disusun sebagai acuan kerja tim pelaksana Pembangunan Zona Integritas dan dapat dijadikan masukan bagi pimpinan sebagai bahan evaluasi pada masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas MAN 3 Maluku Tengah Tahun 2025. Diharapkan dokumen ini dapat menjadi bagian dari upaya peningkatan integritas di MAN 3 Maluku Tengah.



Siri Sori Islam, 18 Januari 2025
Kepala.

Nurdin Nur Marasabessy, S.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi/institusi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Agama telah berkomitmen melakukan upaya percepatan pencegahan korupsi dan mewujudkan Aparatur Kementerian Kesehatan RI yang Bersih dan Melayani melalui pencadangan Zona Integritas serta membangun birokrasi yang kuat, akuntabel dan mampu melayani masyarakat secara lebih baik. Komitmen tersebut secara nyata diwujudkan melalui pencadangan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilingkungan Kementerian Agama RI.

Predikat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan system manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik. Pemilihan unit kerja/satuan kerja yang diusulkan mendapat predikat Menuju WBBM memperhatikan beberapa syarat yang telah ditetapkan, diantaranya dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar, serta memiliki tingkat keberhasilan reformasi biokrasi yang cukup tinggi di unit kerja/satuan kerja tersebut.

B. Dasar Hukum Pembangunan Zona Integritas

Berbagai peraturan pemerintah sebagai landasan legal dan operasional untuk mempercepat pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM, antara lain aebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *GrandDesign* Reformasi Birokrasi
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/15/M.PAN/7/2008 tentang Pedoman Umum Reformasi Birokrasi
3. Peraturan Meteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang *RoadMap* Reformasi Birokrasi 2015-2019

C. Maksud dan Tujuan

1. Dokumen rencana kerja ini, yang dimaksudkan sebagai dasar bagi MAN 3 Maluku Tengah dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM); dan
2. Tujuan penyusunan dokumen rencana kerja ini adalah memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan dalam membangun Zona Integritas menju WBBM dilingkungan MAN 3 Maluku Tengah.

D. Pengertian Umum

Dalam dokumen rencana kerja ini, yang dimaksud dengan:

1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang dipimpinnya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik
2. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani menuju (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik
3. Unit kerja adalah unit/satuan kerja di instalasi pemerintah yang menyelenggarakan fungsi pelayanan
4. Tim Penilai Internal (TPI) adalah tim yang dibentuk oleh pimpinan instansi pemerintah yang mempunyai tugas melakukan penilaian unit kerja dalam rangka memperoleh Menuju WBBM.

BAB II

GAMBARAN UMUM MAN 3 MALUKU TENGAH

A. Gambaran Umum MAN 3 Maluku Tengah

MAN 3 Maluku Tengah secara nasional telah diakui sebagai salah satu madrasah terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang menjadi pusat pendidikan agama, sosial, sains dan bahasa yang modern. Tujuan MAN 3 Maluku Tengah adalah (1) meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan peserta didik; (2) membentuk peserta didik yang cerdas secara akademik maupun non akademik; (3) mengantarkan peserta didik menuju keperguruan tinggi negeri dan swasta favorit; (4) memberikan bekal teori dan praktik yang cukup kepada peserta didik agar cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual; (5) melatih peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran agama sehingga mempunyai sikap yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari; (6) memberikan bekal kecakapan hidup melalui program keterampilan yang mengacu pada perkembangan teknologi, olahraga, seni, kepramukaan, dan karya ilmiah sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Tujuan ini dapat dicapai melalui program-program strategis dan komprehensif yang melibatkan seluruh civitas akademika MAN 3 Maluku Tengah.

Dewasa ini, sekitar 800 alumni MAN 3 Maluku Tengah tersebar merata di seluruh pelosok Indonesia dengan beragam profesi. Komitmen tak tergoyahkan MAN 3 Maluku Tengah untuk mempertahankan pelaksanaan sistem pendidikan terbaik dengan standar pengelolaan yang khas. MAN 3 Maluku Tengah terletak pada posisi yang strategis di jalan Said Perintah dengan luas total 6,200 m². Jika dilihat dari peruntukannya, seluas 40 persen area tersebut diperuntukkan bagi kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik. Sedangkan 60 persen sisanya diperuntukkan sebagai lahan hijau terbuka. Dalam rangka memperkuat dan memperluas jaringan, beberapa lembaga pendidikan terkemuka telah bekerjasama dengan MAN 3 Maluku Tengah dalam lingkup akademik yang luas.

B. Visi Misi MAN 3 Maluku Tengah

1. Visi MAN 3 Maluku Tengah

Mewujudkan Peserta Didik Berkarakter Islami, Berwawasan Kebangsaan, Berkemajuan dan Berprestasi

2. Misi MAN 3 Maluku Tengah

- a. Mengembangkan karakter warga madrasah yang religius, cinta tanah air dan berdaya saing
- b. Mengembangkan pola pembelajaran integratif sains, agama dan wawasan kebangsaan secara stimulan yang berorientasi pada prestasi akademik dan non akademik
- c. Membina kemandirian peserta didik dengan kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri secara berkelanjutan
- d. Mengembangkan model *Learning Organization* di semua lingkungan pendidikan.

3. Indikator Capaian

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan pada MAN 3 Maluku Tengah, maka dirumuskan beberapa indikator capaiannya :

1. Terwujudnya peserta didik yang taat beribadah;

2. Terbentuknya sikap peserta didik yang baik, jujur, sopan dan santun;
3. Terbentuknya semangat cinta tanah air;
4. Terbentuknya perilaku peserta didik disiplin dan mental kompetitif;
5. Terwujudnya suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, gembira dan berbobot;
6. Tersedianya sarana dan prasana madrasah yang memadai;
7. Tersediaanya kesempatan peserta didik untuk berprestasi di bidang akademik maupun non akademik dari tingkat madrasah sampai tingkat nasional;
8. Terwujudnya suasana kekeluargaan, kebersamaan, dan keakraban antarsesama warga madrasah;
9. Terwujudnya lingkungan madrasah yang ramah, sehat, hijau dan asri;
10. Terwujudnya jaringan madrasah dengan lembaga lainnya secara reguler.

C. Gambaran Keunggulan MAN 3 Maluku Tengah

MAN 3 Maluku Tengah memiliki beberapa keunggulan yaitu:

a. Keunggulan Matematika dan IPA

1. Penelitian Sains dan Produk Inovatif

Tujuan:

Mengembangkan kemampuan siswa dalam melakukan penelitian dan menciptakan produk inovatif yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

2. Olimpiade

Tujuan:

Memfasilitasi siswa yang memiliki kemampuan akademik istimewa pada mata pelajaran matematika, fisika, kimia, dan biologi.

Tim Olimpiade

Tim olimpiade ditentukan sejak kelas X melalui tim khusus yang terdiri dari guru-guru sesuai bidang studi. Penentuan tim olimpiade dilakukan secara objektif dan sesuai bidang minat siswa.

Skema Bimbingan

Pembimbingan olimpiade dilakukan sekali dalam seminggu dengan fokus pada drill soal-soal olimpiade. Khusus untuk tim olimpiade matematika, fisika, kimia, dan biologi, diharuskan mengikuti pelajaran di kelas satu tingkat lebih tinggi. Tim olimpiade berkesempatan mengikuti berbagai kompetisi baik regional, nasional bahkan internasional.

b. Keunggulan IPS

1. Riset Sosial dan Humaniora

Riset sosial humaniora merupakan kategori penelitian yang berkaitan dengan studi sosial dan kemanusiaan dengan beberapa subtema kajian, antara lain psikologi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik, dan hukum. Riset sosial humaniora dilaksanakan secara terstruktur selama tiga jam pelajaran setiap minggu baik di dalam maupun di luar kelas dengan pembimbing yang berkompeten di bidangnya.

Tujuan:

Meningkatkan perilaku kreatif dan inovatif serta kepekaan terhadap lingkungan sosial.

2. Olimpiade

Tujuan:

Memfasilitasi siswa yang memiliki kemampuan akademik istimewa pada mata pelajaran geografi dan ekonomi.

Tim olimpiade:

Ditentukan sejak kelas X melalui tim khusus yang terdiri dari guru-guru sesuai bidang studi. Penentuan tim olimpiade dilakukan secara objektif dan sesuai bidang minat siswa.

Skema pembimbingan:

Pembimbingan dilakukan secara periodik dengan fokus pada drill soal-soal olimpiade. Tim olimpiade berkesempatan mengikuti berbagai kompetisi baik regional, bahkan internasional.

3. Entrepreneurship

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Pembelajaran entrepreneurship dimaksudkan untuk menanamkan jiwa kemandirian dalam diri siswa MAN 3 Maluku Tengah. Pembelajaran ini dilaksanakan tiga jam pelajaran perminggu.

Tujuan entrepreneurship:

- a. Memperdalam dan mengembangkan pengetahuan kewirausahaan
- b. Membangkitkan motivasi siswa MAN 3 Maluku Tengah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha.
- c. Mempraktikkan pembelajaran entrepreneurship dalam skala internal madrasah.

D. Strategi MAN 3 Maluku Tengah Menuju WBBM

Dalam rangka membangun Zona Integritas menuju WBBM MAN 3 Maluku Tengah menggunakan strategi:

1. Membidayakan BISA (Berkarakter, Integritas, Seimbang, Mendunia)
2. Meningkatkan sarana dan prasarana
3. Pengawasan (pemantauan supervisi, pelaporan) dan tindak lanjut pengendalian mutu layanan
4. Inovasi layanan mutu
5. Pencegahan pelaku korupsi dan gratifikasi

BAB III

PROGRAM DAN TARGET PELAKSANAAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBBM

A. Pengertian Umum

Zona Integritas (ZI) adalah pedikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Menuju wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah pedikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan public.

B. Tahap-tahap Pembangunan Zona Integritas

Pencanangan Pembangunan Zona Integritas MAN 3 Maluku Tengah dilaksanakan setelah pimpinan oleh seluruh guru dan pegawai telah menandatangani dokumen pakta integritas. Penandatanganan dokumen pakta integritas dilakukan oleh seluruh guru dan pegawai MAN 3 Maluku Tengah.

C. Poses pembangunan Zona Integritas Menuju WBBM

Proses Pembangunan Zona Integritas MAN 3 Maluku Tengah merupakan tindak lanjut pencanangan yang telah dilakukan oleh Menteri Agama. Pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan tatalaksana, penataan manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit.

Komponen-komponen dalam program Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

1. Komponen Pengungkit

Komponen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, yang meliputi:

- a. Manajemen Perubahan
- b. Penataan Organisasi tata laksana
- c. Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia
- d. Penguatan Pengawasan
- e. Penguatan Akuntabilitas Kinerja.

2. Komponen Hasil

Hasil yang diharapkan dari peningkatan pelayanan publik yang baik adalah kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan oleh unit kerja di lingkungan MAN 3 Maluku Tengah.

D. Rencana Aksi Pengembangan Zona Integritas Menuju WBBM

1. Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*culture set*) individu pada unit kerja yang dibangun, menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan zona integritas.

Target yang ingin dicapai dalam rencana aksi manajemen perubahan meliputi:

- a. Meningkatnya komitmen seluruh jajaran MAN 3 Maluku Tengah dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
- b. Terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada MAN 3 Maluku Tengah sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);
- c. Menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan.

Adapun indikator rencana aksi area manajemen perubahan sebagai berikut:

a. Penyusunan Tim Kerja

Penyusunan Tim Kerja dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pembentukan tim untuk melakukan Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM
2. Penentuan anggota tim selain pimpinan melalui prosedur/mechanisme yang jelas

b. Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM

Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Penyusunan dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBBM
2. Penyusunan dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBBM harus memuat target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan Zona Integritas menuju WBBM
3. Mekanisme atau media untuk mensosialisasikan pembangunan Zona Integritas menuju WBBM harus disediakan.

c. Pemantauan atau evaluasi Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM

dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembangunan Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani mengacu pada target yang direncanakan
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan Zona Integritas menuju WBBM
3. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi

d. Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja

Perubahan Pola pikir dan Budaya Kerja dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pimpinan menjadi role model dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBBM
2. Penetapan agen perubahan dalam pembangunan zona integritas

3. Internalisasi pola kerja dan budaya kerja
4. Anggota organisasi terlibat dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBBM

2. Penguatan Tata Laksana

Hasil yang diharapkan dari program penguatan tata laksana, antar lain:

- a. Meningkatnya penerapan sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, cepat, terukur, sederhana, transparan, partisipatif, dan berbasis-*Government*;
- b. Meningkatnya penerapan keterbukaan informasi publik;
- c. Meningkatnya penerapan manajemen kearsipan yang baik.

Target rencana aksi Penataan Tata Laksana yang ingin dicapai meliputi:

- a. Penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan di Zona Integritas menuju WBBM;
- b. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas proses manajemen pemerintahan di Zona Integritas menuju WBBM
- c. Meningkatnya kinerja pada satuan kerja

Adapun indikator rencana aksi program penguatan tata laksana adalah:

- a. Prosedur operasional Tetap (SOP) kegiatan utama meliputi:
 1. Penyusunan SOP kegiatan utama yang mengacu kepada pelayanan pendidikan vokasi
 2. Penerapan SOP
 3. Evaluasi/Perbaikan SOP
- b. E-office/e-government
 1. Penyusunan sistem pengukuran kinerja berbasis sistem informasi
 2. Penyusunan sistem kepegawaian berbasis sistem informasi
 3. Penyusunan sistem pelayanan publik berbasis sistem informasi
- c. Keterbukaan informasi publik
 1. Penerapan kebijakan tentang keterbukaan informasi publik
 2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik

3. Penataan Sistem manajemen SDM

Untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, memiliki kompetensi yang diharapkan, dan berperilaku sesuai budaya kerja dalam mewujudkan visi dan misi MAN 3 Maluku Tengah maka perlu diciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan atraktif untuk melakukan inovasi dalam tugas-tugas pengawasan, maupun tugas dalam layanan publik berkaitan dengan layanan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Target yang ingin dicapai dari rencana aksi Penataan Sistem Manajemen SDM adalah:

- a. Meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM pada masing-masing Zona Integritas menuju WBBM;
- b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBBM;
- c. Meningkatkan efektivitas manajemen SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBBM;

- d. Meningkatkan efektivitas manajemen SDM aparatur pada Zona integritas menuju WBBM;
- e. Meningkatkan profesional SDM aparatur pada Zona Integritas menuju WBBM.

Adapun Indikator rencana aksi Penataan Sistem manajemen SDM meliputi:

- a. Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi
 - 1. Menerapkan rencana kebutuhan pegawai yang mengacu kepada peta jabatan dan hasil analisis beban kerja
 - 2. Menerapkan monitoring dan evaluasi terhadap rencana kebutuhan pegawai di unit kerjanya.
- b. Pola mutasi Internal
 - 1. Penyusunan kebijakan pola mutasi internal
 - 2. Penerapan kebijakan mutasi internal
 - 3. Monitoring dan evaluasi atas kebijakan pola mutasi internal
- c. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi
 - 1. Penganggaran kegiatan pengembangan profesi (Diklat)
 - 2. Monitoring dan evaluasi atas kegiatan pengembangan profesi
- d. Penetapan Kinerja Individu
 - 1. Penerapan penetapan kinerja individu
 - 2. Penetapan kinerja individu sesuai dengan indikator kinerja level di atasnya
 - 3. Penetapan kinerja individu dilakukan secara periodeik
 - 4. Hasil penilaian kinerja individu telah dilaksanakan/diimplementasikan mulai dari penetapan, implementasi dan pemantauan
- e. Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/kode Perilaku Pegawai

Aturan disiplin/kode etik telah dilaksanakan dan diimplementasiakn
- f. Sistem informasi kepegawaian yaitu pemutakhiran informasi kepegawaian dilakukan secara berkala.

Informasi kepegawaian telah di mutkhairkan secara berkala

4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas pada satuan kerja.

Tujuan yang ingin dicapai melalui progam ini adalah:

- a. Meningkatnya kinerja instansi pemerintah
- b. Meningkatnya akuntabilitas instansi pemerintah

Target rencana aksi Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang ingin dicapai meliputi:

- a. Keterlibatan pimpinan dalam penyusunan dan pemantauan akuntabilitas kinerja
 - 1. Pemimpin terlibat secara langsung dalam penyusunan peencanaan
 - 2. Pimpinan terlibat secara langsung dalam penyusunan penetapan kinerja
 - 3. Pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala

- b. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja
 - 1. Penyusunan dokumen perencanaan
 - 2. Dokumen perencanaan berorientasi hasil
 - 3. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)
 - 4. Indikator Kinerja memiliki kriteria SMART
 - 5. Penyusunan Laporan Kinerja
 - 6. Peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja

5. Penguatan Pengawasan

Penguatan Pengawasan bertujuan menyelenggarakan satuan kerja yang bersih dan bebas KKN.

Target rencana Penguatan Pengawasan meliputi:

- a. Meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan Negara oleh masing-masing bagian pada MAN 3 Maluku Tengah;
- b. Meningkatnya efektifitas pengelolaan keuangan Negara pada MAN 3 Maluku Tengah;
- c. Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang pada MAN 3 Maluku Tengah.

Adapun Indikator rencana aksi Penguatan Pengawasan meliputi:

- a. Pengendalian Gratifikasi
 - 1. Memiliki Public campaign tentang pengendalian gratifikasi;
 - 2. Mengimplementasikan pengendalian gratifikasi;
 - 3. Melaporkan LHKASN Tepat Waktu.
- b. Penerapan Sistem Pengawasan Internal Pemerintah (SPIP)
 - a. Menerapkan SPIP
 - b. Melakukan penilaian resiko atas pelaksanaan kebijakan
 - c. Melakukan kegiatan pengendalian
 - d. Melakukan sosialisasi SPIP pada pihak terkait
- c. Pengaduan Masyarakat
 - 1. Mengimplementasikan kebijakan pengaduan melalui media cetak atau elektronik
 - 2. Menindaklanjuti hasil penanganan
 - 3. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil penanganan pengaduan
- d. Whistle Blowing System
 - 1. Menerapkan WBS (Whistle Blowing System)
 - 2. Melakukan evaluasi WBS (Whistle Blowing System)
 - 3. Menindaklanjuti hasil evaluasi WBS (Whistle Blowing System)
- e. Penanganan Benturan Kepentingan
 - a. Mengidentifikasi benturan kepentingan
 - b. Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan
 - c. Mengimplementasikan kebijakan benturan kepentingan
 - d. Mengevaluasi pelaksanaan penanganan benturan kepentingan
 - e. Menindaklanjuti hasil evaluasi pelaksanaan benturan kepentingan

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya meningkatkan kualitas dan inovasi sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Target yang ingin dicapai melalui aksi Peningkatan Kualitas Pelayanan publik adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik (lebih cepat, mudah) pada MAN 3 Maluku Tengah;
- b. Mengusahakan unit layanan memperoleh standarisasi layanan pada MAN 3 Maluku Tengah;
- c. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

Adapun Indikator rencana aksi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik antara lain:

- a. Standar Pelayanan
 1. Penyusunan standar pelayanan di unit kerja
 2. Penyusunan SOP bagi standar pelayanan
 3. Melakukan revisi dan perbaikan pelayanan dan SOP
- b. Budaya Pelayanan Prima
 1. Melakukan sosialisasi/pelatihan berupa kode etik, estetika, capacity buiding dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima;
 2. Memiliki informasi tentang pelayanan mudah di akses melauai berbagai media;
 3. Memiliki sistem reward dan punishment bagi pelaksana layanan serta pemberi kompensasi kepada penerima layanan
- c. Penilaian Kepuasan terhadap Pelayanan
 1. Melakukan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan
 2. Melakukan analisis hasil survey dan melakukan tandaklanjut

BAB IV PENUTUP

MAN 3 Maluku Tengah melaksanakan Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM secara bertahap. Pola pikir pencapaian secara operasional dimulai dari mendorong terciptanya kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas visi dan misi MAN 3 Maluku Tengah. Kebijakan dilaksanakan melalui Manajemen Perubahan, Penataan dan Penguatan Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia (SDM), serta didukung sistem pengawasan dan akuntabilitas yang mampu mewujudkan lembaga yang profesional dan berintegritas, melalui manajemen perubahan utamanya implementasi hal-hal tersebut di MAN 3 Maluku Tengah diharapkan akan mengubah *mindset* dan *cultureset* kearah budaya yang lebih profesional, produktif, dan akuntabel. Proses dan sasaran Pembangunan ZI berorientasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menuju kondisi profil yang diharapkan.

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di MAN 3 Maluku Tengah terus mengiringi upaya pencapaian visi, misi dan kinerja MAN 3 Maluku Tengah yang dilaksanakan dengan penuh semangat dan melibatkan semua aspek yang mendukung antara lain revolusi mental. Revolusi mental sebagai perubahan mendasar dalam cara berpikir dan cara merasa yang diterjemahkan dalam perilaku dan tindakan nyata keseharian dalam kehidupan diberbagai aspek sejalan dengan sasaran utama revolusi mental yakni untuk mengubah *mindset* dan *cultureset* dari dilayani menjadi melayani.

Dokumen rencana kerja pembangunan ZI MAN 3 Maluku Tengah tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan reformasi birokrasi yang akan dilaksanakan oleh aksi yang tertuang didalamnya tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target-target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diinstruksikan kepada seluruh Tim Pelaksana untuk melaksanakan berbagai rencana aksi yang tertuang didalam dokumen ini sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing dengan tetap memperhatikan koordinasi dan sinergi lintas sektor sehingga terjalin keterpaduan pelaksanaannya.

Siri Sori Islam, 21 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Tim ZI



Muhamat Said Holle, S. IP